

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2006). Garut: CV. Penerbit Jumanatul' Ali- Art (J-Art).
- Acivirda, charisma mega. (2019). *Buku Ajar Mikologi* (pp. 1–225). AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS.
- Amanah; Sutisna, Atik; Alibasjah, R. W. (2016). Isolasi dan Identifikasi Mikrofungi Dermatofita pada Penderita Tinea pedis. *Fakultas Kedokteran Universitas Gunung Jati*, 7(32), 1–10.
- Anggraini, D. I., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2015). *Tatalaksana Dermatomikosis pada Pasien Morbus Hansen dengan Reaksi Tinea Pedis*. 15–17.
- Aryani, I. A., Argentina, F., Diba, S., Darmawan, H., & Garfendo, G. (2020). Isolasi dan Identifikasi Spesies Dermatofita Penyebab Tinea Kruris di Pusat Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 7(1), 17–21. <https://doi.org/10.32539/jkk.v7i1.7761>
- Danardono, D. H., & Niode, N. J. (2015). Profil Herpes Zoster Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2011-2013. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 7(3), 2–5. <https://doi.org/10.35790/jbm.7.3.2015.9486>
- Devy, D., & Ervianti, E. (2016). Studi Retrospektif : Karakteristik Dermatofitosis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 30(1), 66–72.
- Dilly, J. T., Kapantow, M. G., & Suling, P. L. (2016). Profil herpes zoster di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari - Desember 2013. *E-CliniC*, 4(2), 23–29. <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14563>
- Fahrudin, R. M., Kalangi, S. J. R., & Pasiak, T. F. (2013). Peran Kelenjar Sebacea Pada Alopesia Androgenik. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 4(3), 15–16. <https://doi.org/10.35790/jbm.4.3.2012.793>
- Fallis, A. . (2013). Determination Of Fungi And Factors Associated Whit Ther Growth Sun Dried Rastrineobola argentea In Gucha South, Kisii Country,

- Kenya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Farihatun, A. (2018). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis pada Kaki Penyadap Karet di Ptpn VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), 56–60. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.236>
- Karyadini, H. W., Rahayu, R., & Masfiah, M. (2016). Profil mikroorganisme penyebab dermatofitosis di rumah sakit islam sultan agung semarang. *Media Farmasi Indonesia*, 13(2), 1393–1399.
- Khatimah, K., Mone, I., & Fa'al Santri, N. (2018). Identifikasi Jamur Candida Sp Pada Kuku Jari Tangan Dan Kuku Kaki Petani Dusun Panaikang Desa Bontolohe Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Media Laboran*, 8(1), 39–43. <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/387-Article Text-900-1-10-20190714-1.pdf>
- Khusnul, Kurniawati, I., & Hidana, R. (2018). *Isolasi dan Identifikasi Jamur Dermatophyta pada Sela-Sela Jari Kaki Petugas Kebersihan di Tasikmalaya*. 18(2), 45–50.
- Nurhayati. (2010). Senarai Istilah Mikologi. In *Universitas Sriwijaya: Vol. viii* (pp. 1–118).
- Nurwulan, D., Hidayatullah, T. A., Nuzula, A. F., & Puspita, R. (2019). Profil Dermatofitosis Superfisialis Periode Januari – Desember 2017 Di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang. *Saintika Medika*, 15(1), 25–31. <https://doi.org/10.22219/sm.vol15.smumm1.8625>
- Rada, V. D. de, & Martín, V. M. (2014). Random Route and Quota Sampling: Do They Offer Any Advantage over Probably Sampling Methods? *Open Journal of Statistics*, 04(05), 391–401. <https://doi.org/10.4236/ojs.2014.45038>
- Rahmayanti, nurina dhani, & Sawitri. (2018). Tinea Capitis in Adolescent: A Case Report. *Periodical of Dermatology and Venerology*, 30(1), 88–96.
- Ramadhani, F. U., Ratnasari, D. T., & Masfufatun, M. (2020). *Sensitivitas dan Spesifisitas Metode KOH 20 % + Tinta Parker Blue Black The Sensitivity and Specificity of KOH 20 % + Blue Black Parker Ink in Comparisson with KOH 20*

- % Method for Superficial Dermatormycosis. 2071*(September), 218–228.
- Ratnawati, Sartini, & E, kharinata harsono. (2014). Histofisiologi Kulit. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), 12–20. <https://doi.org/10.35790/jbm.5.3.2013.4344>
- Saleh, I., Selviana, & Putra. (2018). Studi Higiene Dan Sanitasi Usaha Pangkas Rambut Di Kota Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, 5(2), 1–8. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM>
- Sekarani, A. (2019). Gambaran Profil Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Kulit Pada Warga Yang Tinggal Di Sekitar Area PLTU, Kota Palu, Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Supenah, P. (2020). Indikasi Jamur Dermatofita pada Jari Kaki Pekerja Batu Alam Di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12, 32–39. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.166>
- Suryani, Y. dkk. (2020). *MIKOLOGI* (pp. 1–128). PT. Freeline Cipta Granesia.
- Suryaningsih, rejeki siti ferniah& kusdyantini endang. (2012). Isolasi Dan Identifikasi Khamir Secara Morfologi Di Tanah Kebun Wisata Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 4(1), 105–109. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v4i1.2265>
- Tambaru, E., Paembonan, S. A., Ura, R., & Tuwo, M. (2020). Penggunaan Serbuk Infus Bekatul Sebagai Bahan Baku Dextrosa Agar Untuk Pertumbuhan Jamur. *Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 11(1), 21–28.
- Yosella, T. (2015). Diagnosis and treatment of tinea versicolor. *Journal of Family Practice*, 43(2), 127–132.
- Yuwita, W., Ramali, L. M., & N, R. M. (2016). Karakteristik Tinea Kruris dan / atau Tinea Kapitis di RSUD Ciamis Jawa Barat (Characteristic of Tinea Cruris and / or Tinea Capitis in Ciamis District Hospital , West Java). *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology*, 28, 42–51.